

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM MOTOR STATER SISWA

Ahamad Baidhowi¹, Y. Sarsetyono², Nuraedhi Apriyanto

¹ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

E-mail : abaedhowy91@gmail.com

² Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

E-mail : setyohati39@gmail.com

³ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

E-mail : Apriyanto_ng@yahoo.com

ABSTRAK

AHMAD BAIDHOWI. “ *Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual dan Minat terhadap Belajar Hasil Belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Al-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020* ” Semarang, Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif Fakultas Pendidikan Teknologi dan `Kejuruan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet Semarang 2019. 145 halaman.

Latar belakang masalah yang diteliti adalah 1) Masih ditemukannya metode Konvensional dalam pembelajaran 2) Guru belum menggunakan media audio-visual dalam proses pembelajaran 3) Keterbatasan sarana media pembelajaran yang dimiliki sekolah 4) Media yang digunakan oleh guru dalam pengajaran sistem motor stater masih terbatas 5) Minat belajar siswa masih rendah 6) Hasil belajar siswa pada kompetensi sistem motor stater masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar sistem motor stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Al-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Ishlah Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2019/2020. Sebagai Populasi adalah Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Al-Ishlah Pulokulon tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 68 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 68 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Alat pengumpul datanya yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0.

Berdasarkan hasil analisis nilai F hitung sebesar 1,880. Dan nilai signifikansi F sebesar 0,163. Dengan menggunakan DFI = 2 dan DF (*degree of freedom*) sebesar 53 ($56 - 2 - 1$) diperoleh nilai F sebesar 3,1716 dan nilai signifikansi sebesar 0,163 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual dan minat belajar terhadap hasil belajar sistem motor stater siswa kelas XI TKR SMK Al-Ishlah Pulokulon” dapat diterima. Hasil uji hipotesis secara determinasi menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,066. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 6,6% hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media audio visual (X_1) dan Minat Belajar (X_2). Sedangkan sisanya ($100\% - 6,6\% = 93,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Kata kunci : *Penggunaan Media Audio Visual, Minat Belajar, Hasil belajar mata pelajaran sistem motor stater*

ABSTRACT

AHMAD BAIDHOWI. "The Effect of Use of Audio-Visual Media and Interests on Learning Outcomes of Learning System of Motor Starter System for Class XI Students of Light Vehicle Engineering (TKR) Vocational School Al-Ishlah Pulokulon 2019/2020 Academic Year" Semarang, Department of Vocational Education of Automotive Mechanical Engineering Faculty of Technology Education and Technology 'Vocational, Teaching and Education Institute Ivet Semarang University 2019. 145 pages.

The background of the problem studied is 1) Conventional methods are still found in learning 2) Teachers have not used audio-visual media in the learning process 3) The limitations of learning media facilities owned by schools 4) The media used by teachers in teaching the motor starter system are still limited 5) Student learning interest is still low 6) Student learning outcomes in the motor starter system competency are still low.

The purpose of this study was to determine the effect of the use of audio-visual media and student interest in learning outcomes of the motor starter system Class XI Students of Light Vehicle Engineering Expertise (TKR) Vocational School Al-Ishlah Pulokulon 2019/2020 Academic Year.

This research was conducted at Al-Ishlah Vocational School Pulokulon Grobogan Regency in the academic year 2019/2020. As the population is Light Vehicle Engineering Expertise Students of Al-Ishlah Vocational School Pulokulon 2019/2020 school year, totaling 68 students. The sample in this study was 68 students. The sampling technique used in this study is proportional random sampling. The data collection tools used were questionnaires and documentation. Analysis of the data used is using the help of SPSS program version 24.0.

Based on the analysis of the calculated F value of 1,880. And the significance value of F is 0.163. By using DFI = 2 and DF (degree of freedom) of 53 (56 - 2-1) obtained an F value of 3.1716 and a significance value of 0.163 higher than 0.05(= 5%) which indicates H_0 is accepted and H_a rejected, so that the hypothesis stating "there is a positive influence on the use of audio visual media and interest in learning towards learning outcomes of the motor starter system of class XI students of TKR SMK Al-Ishlah Pulokulon" can be accepted. The results of the hypothesis test showed a square R value of 0.066. . These results illustrate that 6.6% of learning outcomes can be explained by the variable use of audio visual media (X1) and Learning Interest (X2). While the rest (100% - 6.6% = 93.4%) is explained by other causes.

Keywords : *Use of Audio Visual Media, Interest in Learning, Learning Outcomes of subjects in the motor starter system*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dapat menjadikan manusia yang berkualitas, bermoral, dan berketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini merupakan prioritas utama dalam mengentaskan bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan ketinggalan dari bangsa lain. Untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai jenjang, salah satu diantaranya jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan di SMK merupakan jenjang pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya agar mampu diserap oleh dunia usaha/dunia industri dan menjadi wiraswasta/ wira usaha sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Hasil dari masalah yang dikemukakan, diperoleh gambaran, sebagai berikut :

- (1) Masih ditemukannya metode konvensional dalam pembelajaran.
- (2) Keterbatasan sarana media pembelajaran yang dimiliki sekolah.
- (3) Minat belajar siswa masih rendah.
- (4) Hasil belajar siswa pada kompetensi Sistem Motor Stater masih rendah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh penggunaan media audio-visual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Seberapa efektif penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater di Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020? (3) Bagaimana minat belajar siswa terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater di Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020? (4) Bagaimana hasil belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian

Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audio-visual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui tentang penggunaan media audio-visual di Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) Untuk mengetahui tentang minat belajar siswa di Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020. (4) Untuk mengetahui hasil belajar motor bakar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020. (5) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian : (1) Manfaat Teoritis Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis antara lain adalah untuk menambah referensi perpustakaan jurusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Otomotif dan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan khususnya teknik otomotif tentang penggunaan media audio-visual dan minat belajar siswa. (2) Manfaat Praktis (a) Sebagai masukan kepada sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk membantu dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada Sistem Motor Stater. (b) Sebagai masukan kepada guru dan calon guru, untuk menambah variasi media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada Sistem Motor Stater. (c) Bagi siswa, hasil penelitian

ini untuk meningkatkan hasil belajar pada Sistem Motor Stater. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

(1) Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini tidak melakukan *treatment*, melainkan meneliti masalah atau peristiwa yang telah terjadi dan tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian, melainkan melihat variabel sebagaimana mestinya. Penelitian *Ex Post Facto* secara metodis merupakan penelitian yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena suatu sebab kurang etis untuk memberikan perlakuan atau memberikan manipulasi. Biasanya karena alasan etika manusiawi, atau gejala atau peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya.

(2) Setting Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL-Ishlah Pulokulon yang berlokasi di Jln. Raya Danyang-Kuwu Kabupaten Grobogan Waktu Penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yaitu bulan September sampai dengan November 2019.

(3) Subjek Penelitian

Siswa kelas XI TKR 1 Program Studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Al-Islah Pulokulon dengan jumlah 68 siswa TKR 1 dan TKR 2 guru mata pelajaran Ahmad Baidhowi.

(4) Teknik Pengumpulan Data.

Metode Angket Angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) (Arikunto, S. 2013 : 24). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari sampel. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket jenis langsung

bersifat tertutup. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian angket dari penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan Angket dalam penelitian ini berupa angket hasil dari penggunaan media audio visual (X_1) dan minat belajar (X_2). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan empat (4) pilihan jawaban (option) baik untuk variabel Media audio - visual maupun variabel minat belajar dengan ketentuan setiap optionnya adalah : (a) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) skornya 4. (b) Alternatif jawaban Setuju (S) skornya 3. (c) Alternatif jawaban Kurang Setuju (KS) skornya 2. (d) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) skornya 1. (5) Uji persyaratan data

(a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji suatu data penelitian dalam model statistik, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali. 2011: 160). Untuk uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel yang kecil. Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24.0.

(b) Uji linearitas

Uji *linearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji *Linearitas* hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat didasarkan taraf signifikansi *liniaritas regresi* variabel bebas secara sendiri-sendiri atas variabel terikatnya, sedangkan taraf

signifikansi F yang digunakan adalah Sebesar 0,05, pengujian linieritas akan menggunakan table uji *Durbin Watson*, adapun kriterianya apabila nilai F linieritas X dan Y lebih kecil atau sama dengan 0,05 berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier

(c) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi dan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Pengujian ada tidaknya gejala *multikolinearitas* dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

(d) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

(e) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen Penggunaan Media Audio Visual (X_1) dan Minat Belajar (X_2)

terhadap variabel dependen Hasil Belajar Sistem Motor Stater (Y) secara simultan. Untuk melakukan pengujian pada uji regresi dalam penelitian ini digunakan program bantu *SPSS 24.0 release for windows*. Rumus persamaan linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel

X_1 = Media Audio-Visual

X_2 = Minat Belajar

e = Residu

(f) Uji Hipotesis

Uji F Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikansi dari variabel independent terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) > tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti ada variabel independent secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Di mana F_{tabel} ditentukan dengan mencari derajat bebasnya yaitu $df_1 = k-1$ dan $df_2 = N-k$, di

mana N=jumlah sampel dan k=jumlah variabel.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen uji t dilakukan dengan membandingkan Fhitung terhadap Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ Berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta > 0$ Berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel dependen secara stimulan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel devenden.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% ($x = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Di mana t_{tabel} ditentukan dengan mencari derajat bebasnya $df = N_K$.

HASIL PENELITIAN

a. Penggunaan Media Audio Visual

Variabel Penggunaan Media Audio Visual diungkap lewat angket penelitian dengan item nomor 1 (satu) sampai dengan item nomor 20 (dua puluh). Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel Penggunaan Media Audio Visual digunakan 4 kategori, yakni: sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Untuk skor tertinggi $20 \times 4 = 80$ dan skor terendah $20 \times 1 = 20$ sehingga lebar interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maximum} - \text{skor minimum}}{\text{banyak kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{80 - 20}{4} = 15$$

Adapun perhitungan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 1 Distribusi Skoring Angket Penggunaan Media Audio Visual

Interval	Kriteria	N	Prosentase
65 – 80	Sangat setuju	20	36%
50 – 64	Setuju	38	64%
35 – 49	Kurang setuju	-	-
20 – 34	Tidak setuju	-	-
Total		58	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh kriteria setuju (64%) berjumlah 38, dan sangat setuju 36% sejumlah 20 sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran di kelas XI jurusan TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon adalah dalam kategori setuju.

b. Minat Belajar

Variabel minat belajar diungkap lewat angket penelitian dengan item nomor 1 (satu) sampai dengan item nomor 20 (dua puluh). Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel minat belajar digunakan 4 kategori, yakni: sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Untuk skor tertinggi $20 \times 4 = 80$ dan skor terendah $20 \times 1 = 20$ sehingga lebar interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maximum} - \text{skor minimum}}{\text{banyak kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{80 - 20}{4} = 15$$

Adapun perhitungan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Distribusi Skoring Angket Minat Belajar

Interval	Kriteria	N	Prosentase
65 – 80	Sangat setuju	16	27%
50 – 64	Setuju	42	73%
35 – 49	Kurang setuju	-	-
20 – 34	Tidak setuju	-	-
Total		58	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh kriteria setuju (73%) berjumlah 42, dan sangat setuju 27% sejumlah 16 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di kelas XI jurusan TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon adalah dalam setuju.

c. Hasil Belajar Sistem Motor Stater

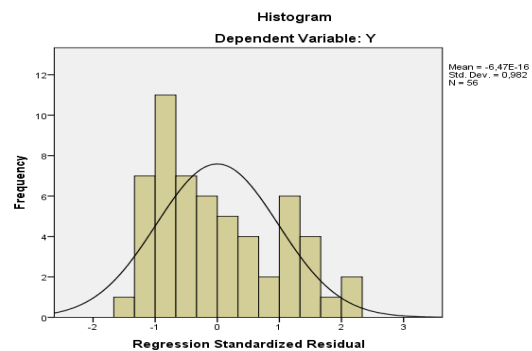
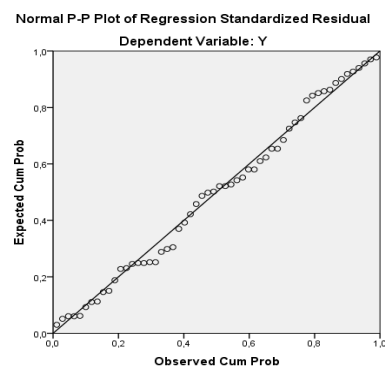
Variabel Hasil Belajar Sistem Motor Stater diungkap lewat hasil belajar Sistem Motor Stater pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Adapun perhitungan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Distribusi Hasil Belajar Sistem Motor Stater

No.	Uraian	Keterangan n
1.	Nilai terendah	75
2.	Nilai tertinggi	82
3.	Nilai rata-rata	77,18
4.	Standar deviasi	2,05
5.	Banyak siswa dengan nilai ≤ 75	14
6.	Prosentase siswa dengan nilai ≤ 75	25%
7.	Banyaknya siswa dengan nilai ≥ 75	42
8.	Prosentase siswa dengan nilai ≥ 75	75%

Berdasarkan analisis data diperoleh data nilai terendah 75, nilai tertinggi 82, rata-rata 77,18, standar deviasi 2,05 sedangkan siswa yang mencapai KKM sejumlah 14 siswa (25%) untuk siswa yang mendapat nilai di atas KKM sejumlah 75% atau sejumlah 64 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI di jurusan TKR SMK AL- Ishlah Pulokulon dalam kategori kompeten.

Untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*. Kriteria pengujianya dengan melihat signifikansi yang diperbolehkan kemudian dibandingkan dengan apa yang digunakan, yaitu 5% : uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data penelitian. Pengujian normalitas data dengan menggunakan SPSS versi 24.0. Hasil uji normalitas menggunakan *histogram p-p plot* dan *kolmogorov smirnov Z* sebagai berikut:

**Gambar 1.** Histogram Dependen Variabel Hasil Belajar Sistem Motor Stater**Gambar 2.** Uji Normalitas dengan Histogram Sumber

Grafik histogram pada gambar di atas menunjukkan bahwa normalitas secara simetris membentuk pola kerucut, hal tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian mempunyai distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal. Untuk melengkapi uji normalitas di atas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas dengan model normal *pp-plot* dan *kolmogorov smirov Z*, sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penggunaan media audio Visual (X1)	Minat belajar (X2)
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,13	63,79
	Std. Deviation	1,773	1,663
	Absolute	,074	,084
Most Extreme Differences	Positive	,074	,084
	Negative	-,062	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,550	,560
Asymp. Sig. (2-tailed)		,922	,932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil normalitas dengan menggunakan tabel. 4 *Kolmogorov Smirnov Z* menyatakan bahwa nilai *Asymp Sig (2-Tailed)* untuk variabel penggunaan media audio visual memiliki nilai 0,206, minat belajar 0,216 berdasarkan pada tabel di atas pada masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (5%). Artinya data pada variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji linieritas dapat menggunakan pendapat Durbin-Watson variabel-variabel X dan Y dapat dilihat nilai *deviation from linierity* X_1 terhadap Y, apabila nilai signifikan 5% maka hubungan data tersebut linier atau Autokolerasi.

1).Tabel. 5 Uji linieritas variabel penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater (Y)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	71,006	10	7,101	2,007	,055
	Between Linearity	39,301	1	39,301	11,108	,002
	Groups Deviation from Linearity	31,705	9	3,523	,996	,457
	Within Groups	159,208	45	3,538		
	Total	230,214	55			

Berdasarkan nilai signifikansi : dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0,192 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel penggunaan media audio visual (X_1) dengan variabel hasil belajar Sistem Motor Stater (Y) Uji regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independensi

Tabel. 6 (Penggunaan Media Audio Visual dan Minat Belajar) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24.0

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39,373	9,029		4,361	,000
1 X1	,287	,124	,298	2,315	,025
X2	,304	,130	,302	2,347	,023

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$a = 86,718$ dengan tanda positif artinya jika penggunaan media audio visual dan minat belajar dianggap 0 (nol) dengan asumsi variabel lain tetap, maka kesiapan kerja tetap / tidak mengalami perubahan.

$b_1 = -0,491$ (X_1) artinya penurunan satu satuan pada penggunaan media audio visual akan menurunkan hasil belajar Sistem Motor Stater sebesar -0,491 satuan. Artinya semakin rendah penggunaan media audio visual (dengan asumsi variabel lain tetap), maka hasil belajar akan mengalami penurunan.

$b_2 = 0,344$ (X_2) artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel minat belajar akan meningkatkan hasil belajar Sistem Motor Stater sebesar 0,344 artinya semakin tinggi minat belajar (dengan asumsi variabel lain tetap), maka hasil belajar Sistem Motor Stater juga akan mengalami peningkatan.

Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ Berarti tidak ada pengaruh positif penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor

Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon.

$H_a: \beta > 0$ Berarti ada pengaruh positif penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t hitung untuk variabel penggunaan media audio visual (X_1) sebesar -1,933 nilai signifikan t sebesar 0,059. Dengan menggunakan DF (*degree of freedom*) sebesar 54 ($56 - 2$) lebih rendah dari t tabel 2,0049 nilai t hitung sebesar -1,933 lebih rendah dari t tabel (2,0049) dan nilai signifikan t 0,059 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Fitri Aprilia (2015) Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soejo Alam Ngajum Malang. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pembelajaran Audio-Visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan Media Pembelajaran Audio-Visual menghasilkan koefisien regresi 0,381 dan tingkat signifikan sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga hipotesis Media Pembelajaran Audio-Visual berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI diterima. Dan penelitian yang dilakukan oleh Laily Afiya (2007). Pengaruh Penggunaan media Audio Visual terhadap Minat Siswa Kelas X pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 6 Semarang. Hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 7,906. Berdasarkan hasil hitungan diperoleh bahwa $F_{hitung} = 7,906 > F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% adalah 4,17 sedangkan pada taraf signifikansi 1% adalah 7,35. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$,

maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Dengan demikian disimpulkan “Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat siswa pada pembelajaran PAI”. Sedangkan pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap minat siswa pada pembelajaran PAI yaitu sebesar 0,415. yang sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 5% dan 0,403 pada taraf signifikansi 1%.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu mengenai Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Al-Ishlah Pulokulon menunjukkan dari 68 responden diketahui bahwa kriteria setuju (73%) berjumlah 48, dan sangat setuju 36% sejumlah 20 sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran di kelas XI jurusan TKR SMK Al-Ishlah Pulokulon adalah dalam kategori setuju. Diketahui nilai signifikan t 0,059 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK Al-Ishlah Pulokulon” tidak dapat diterima. (masalah perlu ditingkatkan lagi penggunaan media audio visual agar hasilnya optimal).

Berdasarkan analisis yang dilakukan Minat Belajar (X_2) di Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Al-Ishlah Pulokulon menunjukkan dari 68 responden diperoleh kriteria setuju (73%) berjumlah 48, dan sangat setuju 27% sejumlah 20 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di kelas XI jurusan TKR SMK Al-Ishlah Pulokulon adalah dalam tinggi. Hasil analisis nilai signifikan t 0,124 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a

ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon” tidak dapat diterima. (masalah perlu ditingkatkan minat belajar agar lebih maksimal). Jadi dapat disimpulkan dari uji t menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual dan minat belajar terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan, karena dari nilai F hitung sebesar 1,880. Dan nilai signifikansi F sebesar 0,163. Dengan menggunakan DFI = 2 dan DF (*degree of freedom*) sebesar 53 ($56 - 2 - 1$) diperoleh nilai F sebesar 3,1716 dan nilai signifikansi sebesar 0,163 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual (X_1) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon” dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Sistem Motor Stater Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK AL-Ishlah Pulokulon Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio-Visual di kelas XI jurusan TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon adalah dalam kategori setuju hal ini ditunjukkan data kriteria setuju (68%) berjumlah 48, dan sangat setuju 36% sejumlah 20 siswa.
2. Minat Belajar di kelas XI jurusan TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon adalah dalam kategori setuju. Hal berdasarkan analisis data diperoleh kriteria setuju (73%) berjumlah 54, dan sangat setuju 27% sejumlah 14 siswa.

3. Hasil Belajar Sistem Motor Stater di kelas XI jurusan TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon adalah dalam kategori baik. Berdasarkan analisis data diperoleh siswa yang mendapat nilai di atas KKM (75%) berjumlah 48 siswa, dan yang mendapat nilai sama dengan KKM 25% sejumlah 20 siswa.
4. Minat belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sistem Motor Stater siswa hal ini ditunjukkan dari hasil uji t = 0,124 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon” dapat diterima. Sedangkan koefisien determinansi minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater (Y) besarnya adjusted R square sebesar 0,04 hal ini berarti 0,4% sedangkan sisanya ($100\% - 0,4\%$) = 99,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.
5. Berdasarkan hasil analisis nilai F hitung sebesar 1,880. Dan nilai signifikansi F sebesar 0,163. Dengan menggunakan DFI = 2 dan DF (*degree of freedom*) sebesar 53 ($56 - 2 - 1$) diperoleh nilai F sebesar 3,1716 dan nilai signifikansi sebesar 0,163 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif penggunaan media audio visual dan minat belajar terhadap hasil belajar Sistem Motor Stater siswa kelas XI TKR SMK AL-Ishlah Pulokulon” dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Fitri Aprilia (2015) Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada

Mata Pelajaran PAI di SMA Islam
Soejo Alam Ngajum Malang.

Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate
dengan SPSS*. Semarang: Badan
Penerbit UNDIP.

Laily Afiya (2007). Pengaruh Penggunaan
media Audio Visual terhadap Minat
Siswa Kelas X pada Pembelajaran
PAI di SMA Negeri 6 Semarang.